

BIMBINGAN TEKNIS PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN BENGKEL ZUL KELUARGA JAYA PEMATANGSIANTAR

Liper Siregar¹⁾, Nelly Ervina²⁾, Debi Eka Putri³⁾, Sepbeariska Manurung⁴⁾, Christine Loist⁵⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung^{1), 2), 3), 4), 5)}
siregarliper@gmail.com¹⁾, nellyervina89@gmail.com²⁾, debiekaputri@stiesultanagung.ac.id³⁾,
sepbeariska@stiesultanagung.ac.id⁴⁾, christineloist.sa@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada sosialisasi bimbingan teknis pencatatan dan pelaporan keuangan Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tambahan kepada pemilik dan karyawan Bengkel serta strategi untuk meningkatkan omset penjualan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi terkait topik pengabdian. Tahapan acara mencakup pembukaan dan penjelasan tentang teknis pencatatan serta pelaporan keuangan yang umumnya digunakan oleh perusahaan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan wawancara lanjutan untuk mengevaluasi dampaknya. Hasil wawancara menunjukkan peningkatan pemahaman pemilik dan karyawan Bengkel Zul Keluarga Jaya mengenai teknis pencatatan dan pelaporan keuangan sebesar 90%.

Kata kunci: pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, laporan keuangan

TECHNICAL GUIDANCE ON FINANCIAL RECORDING AND REPORTING AT BENGKEL ZUL KELUARGA JAYA PEMATANGSIANTAR

Abstarct

The community service activity focuses on the socialization of technical guidance on financial recording and reporting at Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar. This aims to provide additional understanding to the owners and employees of the workshop as well as strategies to increase sales turnover. The method used is lectures and discussions related to the topic of community service. The stages of the event include an opening and explanation of the technical aspects of financial recording and reporting commonly used by companies. After the activity is completed, further interviews are conducted to evaluate its impact. The results of the interviews show an increase in the understanding of the owners and employees of Bengkel Zul Keluarga Jaya regarding financial recording and reporting techniques by 90%.

Keywords: *financial recording, financial reporting, financial statements*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus berperan sebagai solusi utama terhadap masalah ekonomi di Indonesia dalam berbagai situasi. Masyarakat Indonesia telah menunjukkan ketekunan, ketangguhan, keterampilan dan inovasi kreatif dalam menghadapi tantangan ekonomi selama setiap krisis. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian, membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran UMKM ini tidak hanya terbatas pada masa krisis, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Berbagai sektor UMKM, mulai dari industri kreatif, kerajinan

tangan, hingga makanan dan minuman, menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi terhadap perubahan pasar dan kondisi ekonomi.

Pada tahun 1998, ketika krisis keuangan melanda Indonesia, banyak orang kehilangan pekerjaan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Krisis tersebut membawa dampak yang sangat signifikan terhadap ekonomi nasional, menyebabkan banyak orang beralih ke sektor informal. Mereka yang terdampak krisis moneter ini pada akhirnya memilih untuk membuka usaha mandiri dengan memanfaatkan keterampilan yang mereka peroleh selama bekerja. Hal ini memicu lonjakan jumlah UMKM, dengan banyak orang yang mulai menjalankan usaha kecil-kecilan untuk bertahan hidup. Kehadiran UMKM pada masa itu tidak hanya membantu memulihkan perekonomian, tetapi juga menunjukkan bahwa dengan ketekunan dan kreativitas, masyarakat dapat mengatasi kesulitan ekonomi dan menciptakan peluang baru di tengah keterbatasan.

Di era industri 4.0 saat ini, semua perusahaan berupaya mengubah strategi bisnis dan menerapkan kemajuan teknologi, UMKM masih mampu bertahan di tengah persaingan yang sengit. Perkembangan UMKM juga semakin pesat dari waktu ke waktu. Meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan domestik bruto (PDB). Di lain sisi, kelemahan yang dimiliki UMKM masih belum mampu diselesaikan sehingga banyak di antaranya yang tidak bertahan lama.

Kelemahan umum UMKM meliputi: tingkat pendidikan yang rendah, akses pemahaman pada teknologi dan informasi, dan kendala dalam menyusun laporan keuangan. Tingkat pendidikan yang rendah sering kali membatasi kemampuan pengusaha UMKM untuk mengelola bisnis secara efektif dan mengakses peluang pasar yang lebih besar. Kurangnya pemahaman teknologi informasi juga menghambat UMKM dalam memanfaatkan alat dan platform digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar. Selain itu, banyak UMKM menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang strategis dan untuk mendapatkan akses ke pendanaan eksternal (Syahrenny, Kusmaeni, & Qonitah, 2021).

Bengkel Zul Keluarga Jaya adalah sebuah wujud usaha yang dikelola oleh swasta dan berfokus di bidang jasa bengkel mobil. Bengkel ini menyediakan layanan reparasi bermacam-macam kendaraan, khususnya mobil, dengan memanfaatkan media komunikasi melalui pelanggan ke pelanggan. Saat ini, Bengkel Zul Keluarga Jaya tidak hanya menyediakan layanan perbaikan, tetapi juga menawarkan layanan tambahan seperti pekerjaan fiberglass (untuk modifikasi) yang dikhususkan untuk bidang modifikasi seprei sepeda motor dan mobil. Bengkel ini juga bertransaksi atau jual-beli mobil bekas (Prayogie dkk., 2018). Salah satu indikator keberhasilan Bengkel Zul Keluarga Jaya adalah pemilik dan karyawan yang mampu memahami

cara mengelola keuangan, termasuk dalam menyusun, mencatat dan melaporkan keuangan, yang pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai.

Pemilik dan sebagian besar karyawan di Bengkel Zul Keluarga Jaya tidak mempunyai latar belakang pendidikan pada bidang Akuntansi. Hanya beberapa karyawan di bagian keuangan yang menguasai aplikasi keuangan karena berlatar belakang pendidikan dari jurusan Akuntansi. Bagian keuangan di Bengkel Zul Keluarga Jaya masih menggunakan metode pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual dan sederhana. Meskipun Bengkel Zul Keluarga Jaya mencatat transaksi keuangan, tetapi pencatatan ini masih sebatas pada transaksi jual dan beli saja. Hal ini mengakibatkan rendahnya pemahaman mereka akan pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang standar dan akurat, termasuk dalam menyusun Laporan Keuangan yang mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai panduan bagi perusahaan kecil dan menengah untuk menyusun laporan keuangan mereka. Standar ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang memadai bagi entitas yang belum menggunakan akuntabilitas publik dalam pelaporan keuangannya. Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM sering mengalami kesulitan menerapkan SAK ETAP karena keterbatasan sumber daya manusia, baik dalam hal pengetahuan akuntansi maupun keterampilan teknis dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut.

Sebagai respons terhadap tantangan yang sedang dialami oleh pelaku UMKM, pada tahun 2016, diterbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang lebih sederhana dari SAK ETAP, dengan harapan bahwa pelaku UMKM dapat secara mudah difahami dan diterapkan pada standar tersebut untuk penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya SAK EMKM, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan akses terhadap pendanaan serta peluang bisnis lainnya.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pemilik dan karyawan Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar tentang akuntansi dan fungsi penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Adapun, tujuan lainnya adalah mensosialisasikan Standar Akuntansi Keuangan kepada Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar agar mereka dapat menyusun Laporan Keuangan berlandaskan pada

standar yang berlaku. Melalui aktivitas pengabdian ini, diharapkan pihak Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar mampu menguasai konsep dasar akuntansi sehingga dapat menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Dengan tersusunnya Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, diharapkan pihak Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar sanggup menentukan keputusan yang lebih akurat melalui data dan informasi yang ditampilkan oleh Laporan Keuangan tersebut.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar ini dilaksanakan di bulan Januari tahun 2024.

3. Mitra atau Subjek Pengabdian

Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar merupakan mitra dalam kegiatan ini. Lokasinya berada di Jl. Medan KM 4,5 No. 25, Kel. Naga Huta, Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Jaraknya sekitar 10 kilometer dari Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Perjalanan ke lokasi mitra memakan waktu sekitar 20 menit jika mengendarai kendaraan roda empat dan 15 menit jika menaiki kendaraan roda dua.

4. Prosedur

Mekanisme pelaksanaan mencakup langkah-langkah untuk menyelesaikan persoalan pada kedua aspek. Tim pelaksana akan memulai dengan melakukan pra-survei, pengumpulan data, dan identifikasi masalah yang terjadi pada mitra. Langkah-langkah ini penting untuk memahami kondisi awal dan kebutuhan spesifik mitra, sehingga program pengabdian dapat disusun dengan tepat sasaran. Setelah itu, tim akan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian. FGD ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, prosedur dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, pada tahap awal ini, tim akan berkoordinasi dengan anggota tim lainnya untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami posisi dan tanggung jawab mereka sendiri dalam kegiatan pengabdian. Tim juga akan menangani aspek administratif, seperti membuat surat-menyurat yang diperlukan untuk proses pelaksanaan kegiatan. Koordinasi yang baik dan persiapan administratif yang matang sangat penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program pengabdian, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi mitra.

Pada tahap sosialisasi dengan mitra, tim pelaksana pengabdian akan menjelaskan pentingnya keberhasilan program ini dan dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan mitra, khususnya dalam aspek teknis pencatatan dan pelaporan keuangan. Selanjutnya, tim akan melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengidentifikasi kendala dan masalah yang mungkin muncul di lapangan. Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh

mana kegiatan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Jika ada kendala yang dihadapi, tim akan mencari solusi yang tepat agar kegiatan tetap berjalan lancar dan sesuai dengan harapan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan dunia usaha yang pesat bukan hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, akan tetapi mampu meningkatkan tingkat persaingan yang semakin kompetitif di berbagai sektor. Dalam menghadapi situasi ini, para pelaku usaha terus berupaya mengembangkan usahanya secara optimal dengan berbagai strategi inovatif. Mereka mengadopsi teknologi terbaru, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperluas jangkauan pasar untuk tetap relevan dan kompetitif. Selain itu, mereka juga berfokus pada efisiensi operasional untuk memastikan bahwa unit usaha dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, mereka mampu meminimalisasi pembiayaan untuk produksi, memaksimalkan produktivitas dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Semua upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan pangsa pasar, tetapi juga untuk menciptakan peluang pertumbuhan baru yang dapat mendukung keberlanjutan dan ekspansi bisnis di masa depan (Eriandani et al., 2023).

Tak dapat dipungkiri, sebagian besar ekonomi Indonesia didukung oleh sektor UMKM. Peran UMKM pada aspek pertumbuhan ekonomi negara ini begitu signifikan, terutama dalam membuka lapangan kerja baru, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di lain sisi, UMKM juga berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian lokal, menlonjukkan daya beli masyarakat, serta mendorong pasar untuk produk-produk lokal.

Namun, di balik kontribusi positifnya, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu dari tantangan besar yang masih perlu dibenahi oleh UMKM yaitu pengelolaan keuangan yang efektif. Banyak UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai dalam mengelola keuangan usaha mereka, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan kas dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Hal ini dapat menghambat perkembangan UMKM dan membuat mereka rentan terhadap berbagai risiko ekonomi (Kusno et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan mengimplementasikan praktik pengelolaan keuangan yang baik agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Masalah keuangan seringkali menjadi hambatan utama bagi usaha di Indonesia. Lemahnya keterampilan pemilik usaha untuk mengelola dan mencatat keuangan usaha menyebabkan *income* dan *outcome* dari keuangan tersebut belum tercatat secara efektif. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan bisnis. Dengan kata lain, penting bagi pemilik

usaha untuk memperhatikan pencatatan keuangan dengan baik. Melalui pencatatan keuangan yang tepat, pemilik usaha dapat memantau kondisi keuangan bisnis, mengidentifikasi potensi masalah, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih baik untuk masa depan. Pencatatan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam mengukur performa keuangan usaha serta meningkatkan kepercayaan dari pihak lain, seperti investor atau lembaga keuangan (Pratami et al., 2022).

Laporan keuangan adalah dokumen yang sangat penting bagi entitas bisnis karena memberikan gambaran menyeluruh tentang keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini tidak hanya mencakup posisi keuangan saat ini, tetapi juga semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tersebut. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan jelas tentang nilai dari sumber daya ekonomi yang digunakan dalam operasional perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya, dan efisiensi dalam menjalankan operasi bisnisnya. Dengan informasi yang terdokumentasi dengan baik dalam laporan keuangan, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk mengelola keuangan dan merencanakan strategi bisnis yang lebih baik di masa depan.

Laporan keuangan juga penting karena membantu menentukan sejauh mana entitas tersebut mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Dengan memberikan informasi yang lengkap dan akurat, laporan keuangan juga berguna bagi pengguna eksternal, seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat umum, dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan entitas. Dengan demikian, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan entitas dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Laporan keuangan yang dapat diandalkan harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain bebas dari informasi yang menyesatkan atau kesalahan material. Laporan tersebut juga harus disajikan dengan jujur dan dapat diverifikasi. Penting untuk tidak ada penutupan informasi yang disengaja, karena hal tersebut dapat menyebabkan informasi menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, keandalan laporan keuangan sangat bergantung pada kualitas penyajian informasi yang lengkap dan transparan. Dengan demikian, laporan keuangan yang andal dapat menjadi alat yang efektif bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat (Rompas and Wulan, 2022).

Ada lima tips dalam pengelolaan keuangan usaha (Fauzi, 2020), antara lain:

1. Pemisahan Keuangan: Penting untuk memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi agar dapat memonitor secara jelas keuangan usaha tanpa tercampur dengan keuangan pribadi.

2. Penetapan Persentase: Mengalokasikan persentase yang tepat dari keuangan untuk kebutuhan usaha adalah langkah penting dalam merencanakan pengeluaran secara efektif. Dengan menentukan alokasi keuangan yang tepat, pengeluaran dapat direncanakan dengan lebih baik, memungkinkan perusahaan untuk mengelola keuangannya dengan lebih efisien dan efektif.
3. Pencatatan Keuangan: Pencatatan keuangan merupakan langkah krusial dalam pengelolaan keuangan yang tertib. Hal ini melibatkan pengontrolan semua transaksi keuangan, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga urusan utang dan piutang. Dengan pencatatan yang baik, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan terukur untuk memastikan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.
4. Pengurangan Risiko Utang: Mengurangi risiko dari utang usaha dengan melakukan analisis yang matang sebelum mengambil utang, serta melakukan pembayaran utang secara teratur untuk menghindari penumpukan utang yang berpotensi merugikan usaha.
5. Pengendalian Arus Kas: Mengendalikan kelancaran arus kas usaha dengan mengelola pemasukan dan pengeluaran secara efisien, serta melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk mengantisipasi kebutuhan arus kas dalam jangka panjang.

Laporan keuangan yang diperlukan oleh UMKM memang berbeda dengan laporan keuangan untuk perusahaan besar. Karena skala usaha yang lebih kecil, UMKM biasanya membutuhkan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Mereka tidak perlu mengikuti standar yang kompleks seperti perusahaan besar, namun tetap harus dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk fokus pada informasi keuangan yang paling relevan dan memadai untuk kebutuhan internal dan eksternal, seperti manajemen operasional, pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan.

Meskipun laporan keuangan UMKM lebih sederhana, hal ini tidak berarti pengusaha kecil tidak perlu memperhatikan pencatatan keuangannya. Pencatatan keuangan yang baik tetap diperlukan untuk mengontrol arus kas, memonitor kinerja keuangan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan melakukan pencatatan keuangan yang teratur dan akurat, UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Jenis-jenis laporan keuangan yang dapat disiapkan oleh pelaku UMKM, seperti yang dijelaskan oleh Fauzi (2020), antara lain:

1. Laporan Rugi Laba: Digunakan untuk mengukur laba atau rugi usaha dengan mencatat semua pemasukan dari penjualan barang atau jasa, serta semua pengeluaran untuk biaya operasional dan non-operasional. Laporan ini sangat penting karena memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat keberhasilan usaha dalam periode tertentu. Selain itu, laporan

rugi laba juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pengembangan usaha di masa depan, dengan menganalisis komponen pendapatan dan biaya yang mempengaruhi hasil akhir.

2. Laporan Perubahan Modal: Menunjukkan perubahan modal pemilik sebelum dan setelah kegiatan usaha dalam satu periode. Hal ini mencakup jumlah laba atau rugi yang dihasilkan dalam periode tersebut, yang kemudian akan mempengaruhi jumlah modal yang tersedia untuk usaha.
3. Neraca: Menunjukkan posisi keuangan usaha pada suatu waktu dengan menampilkan besarnya aset, hutang, dan modal usaha. Neraca membantu dalam mengevaluasi kesehatan keuangan usaha dan dapat digunakan untuk menilai kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban keuangan.
4. Laporan Arus Kas: Ini memberikan gambaran tentang aliran kas keluar dan masuk pada kegiatan operasional, investasi dan pembiayaan usaha. Dengan memahami arus kas ini, manajemen UMKM dapat mengelola kas dari penjualan, penagihan piutang, pembayaran biaya operasional, dan hutang. Hal ini memastikan kelancaran kegiatan operasional usaha serta membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan analisis yang tepat terhadap laporan arus kas, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk mengoptimalkan penggunaan kas dan menghindari masalah likuiditas.

Beberapa pengertian akuntansi adalah Pretama, definisi ini menggambarkan akuntansi sebagai proses yang menghasilkan informasi ekonomi yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Definisi kedua memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang tugas-tugas dalam akuntansi, seperti mencatat, menggolongkan, dan merangkum transaksi keuangan. Keduanya memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang peran dan fungsi akuntansi dalam konteks bisnis dan keuangan.

Informasi akuntansi keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang keuangan dan kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Laporan keuangan adalah sarana utama untuk menyajikan informasi ini secara terstruktur. Tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan kepada para pemakai, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diberikan.

Laporan keuangan memegang posisi yang sangat krusial untuk menyediakan informasi yang relevan dan terpercaya untuk berbagai pemangku kepentingan di sebuah perusahaan. Berikut adalah beberapa manfaat laporan keuangan bagi pemangku kepentingan (Setiadiputra, 2019):

1. Investor: Investor memerlukan informasi yang akurat dan terpercaya untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Informasi ini membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.
2. Karyawan: Karyawan tertarik pada informasi keuangan perusahaan karena hal ini berhubungan dengan stabilitas perusahaan, kebijakan kompensasi dan kesempatan karier.
3. Pemberi Pinjaman: Pemberi pinjaman perlu informasi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dan bunga sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Pemasok dan Kreditor: Pemasok dan kreditor membutuhkan informasi keuangan untuk menilai risiko kredit dan kepercayaan terhadap perusahaan dalam membayar utang.
5. Pelanggan: Pelanggan tertarik pada informasi keuangan perusahaan karena hal ini dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk melakukan transaksi dengan perusahaan tersebut.
6. Pemerintah: Pemerintah memerlukan informasi keuangan perusahaan untuk kepentingan perpajakan, pengaturan kegiatan ekonomi dan penyusunan kebijakan ekonomi.
7. Masyarakat: Masyarakat umum juga tertarik pada informasi keuangan perusahaan karena hal ini dapat memberikan gambaran tentang kontribusi perusahaan terhadap perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan.

Laporan keuangan yang akurat dan transparan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, karyawan, pemasok dan kreditor, untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan perusahaan. Misalnya, investor akan menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dana mereka. Begitu juga dengan pemasok dan kreditor yang memerlukan informasi yang akurat tentang situasi keuangan perusahaan sebelum menentukan kebijakan pemberian kredit atau kerja sama lebih lanjut.

Selain itu, laporan keuangan yang akurat juga dapat meningkatkan transparansi perusahaan. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat secara umum. Dengan menyajikan informasi keuangan secara jelas dan akurat, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis. Ini dapat membantu perusahaan mempertahankan reputasi baik mereka dan meningkatkan daya tarik bagi calon investor, karyawan, dan mitra bisnis.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan pada bulan Januari 2024. Pada awal kegiatan, dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar, termasuk pemilik bengkel, karyawan yang terlibat dalam operasional dan bagian keuangan. FGD ini bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi oleh

pelaku usaha dan merumuskan teknis pelaksanaan kegiatan PkM. Setelah mengidentifikasi permasalahan terkait pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, tim pengabdian memaparkan gambaran kegiatan PkM yang akan dilakukan kepada mitra.

Setelah melakukan observasi dan FGD, tim Pengabdian kepada Masyarakat melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan bagi mitra. Pelatihan tersebut dipimpin oleh dosen tetap dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar. Tahapan pelatihan dimulai dengan sesi ceramah kepada peserta yang terdiri dari pihak Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar. Seluruh kegiatan pelatihan dilaksanakan di lokasi Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar.

Peserta kegiatan diberikan presentasi materi pelatihan dalam format *powerpoint* untuk mempermudah pemahaman dan penerimaan informasi. Materi pelatihan disusun secara komprehensif, mulai dari konsep dasar pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Selain itu, sesi pelatihan juga mencakup studi kasus yang relevan dengan situasi Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar, seperti transaksi tunai, utang-piutang dan pembelian aset.

Narasumber pelatihan berasal dari dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan. Mereka memberikan ceramah yang interaktif dan menginspirasi, memungkinkan peserta untuk memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, sesi pelatihan juga melibatkan diskusi antara narasumber dan peserta, serta sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dan memperjelas konsep yang disampaikan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di lokasi Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar untuk memudahkan akses peserta. Lokasi yang familiar bagi peserta juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam pelatihan. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan operasional sehari-hari mereka di Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar.

Pada kegiatan sosialisasi ini, peserta diajarkan tentang konsep pencatatan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi sederhana. Materi dimulai dari konsep dasar rekening atau kode akun, di mana setiap transaksi keuangan direkam dalam rekening yang sesuai. Peserta juga diberikan pemahaman tentang transaksi masuk dan keluar serta pentingnya mencatat setiap transaksi dengan teliti.

Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan konsep buku kas, yang merekam segala transaksi kas masuk dan keluar dengan lebih terperinci. Buku kas merupakan catatan yang penting karena menunjukkan sumber dan penggunaan dana secara langsung. Peserta juga diajarkan tentang pentingnya bukti-bukti transaksi seperti faktur, kwitansi dan bukti pembayaran lainnya sebagai dasar pencatatan yang akurat.

Kemudian, peserta dibimbing dalam pembuatan buku besar, yang merupakan rangkuman dari buku kas dan berisi saldo setiap rekening akuntansi. Buku besar membantu dalam melacak setiap transaksi ke rekening yang sesuai dan memberikan gambaran yang lebih luas tentang keuangan perusahaan. Terakhir, peserta diberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat untuk masa depan.

Pencatatan keuangan merupakan langkah krusial dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan akurat. Proses ini melibatkan pencatatan rinci setiap transaksi, termasuk pemasukan dan pengeluaran, yang membantu Bengkel Zul Keluarga Jaya memahami perkembangan keuangan mereka. Dengan catatan keuangan yang teliti, bisnis dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi finansial yang terdokumentasi dengan baik. Hasilnya, laporan keuangan yang dihasilkan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan (Tjayadhi, Arifin and Daryanto, 2023).

Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti penjelasan dari narasumber untuk setiap materi yang diberikan. Tujuan utama dari kegiatan ini yaitu agar Bengkel Zul Keluarga Jaya bisa membenahi pencatatan transaksi secara benar dan memahami konsep penjurnalan, baik secara manual maupun dengan menggunakan komputerisasi, terutama dengan *Microsoft Excel*. Peserta juga terlibat aktif dalam diskusi dan konsultasi dengan narasumber dan tim pengabdian masyarakat selama sesi latihan menggunakan kasus akuntansi dan kertas kerja yang diberikan.

Dari hasil pelatihan, peserta diajarkan konsep-konsep dasar akuntansi dan diberikan latihan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Evaluasi dilakukan melalui pemberian tugas-tugas praktis dan diskusi interaktif untuk mengukur pemahaman mereka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Literasi keuangan memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan yang cerdas terkait dengan keuangan, serta dalam meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Di era persaingan yang ketat seperti sekarang, memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan amatlah penting dalam meraih tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Secara khusus, literasi keuangan akan membantu Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar dalam mengevaluasi kebutuhan keuangan tambahan dan mengelola alokasi dana dengan lebih efisien.

Setelah itu, tim pengabdian memberikan umpan balik kepada Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar dengan melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar menyusun laporan keuangan dengan lebih akurat, efisien dan

profesional. Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim STIE Sultan Agung Pematangsiantar mendapat respon positif dari Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar, sehingga diharapkan ke depannya Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam pelaporan keuangan mereka secara mandiri dan efektif.

Setelah mengikuti pelatihan dan mendapat pendampingan, Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar kini bisa melakukan penyusunan dan pelaporan keuangan dengan berbasis komputerisasi. Sebelumnya, proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual dan sederhana, menggunakan buku pembukuan untuk mencatat transaksi, laporan arus kas dan inventaris aset. Namun, metode ini seringkali tidak akurat dan tidak lengkap, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Setelah mengikuti pelatihan, berdiskusi dan mendapat beberapa kali pendampingan, Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar berhasil meningkatkan pemahaman mereka dalam menyusun dan melaporkan keuangan secara terkomputerisasi. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam mengelola keuangan usaha mereka, meningkatkan akurasi, efisiensi, dan profesionalisme dalam pelaporan keuangan.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

D. SIMPULAN

Pencatatan keuangan merupakan tahap awal yang krusial untuk menyusun laporan keuangan secara akurat dan terpercaya. Dengan melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara terperinci, semua transaksi keuangan dapat terdokumentasi dengan baik. Hal ini memungkinkan pengelola usaha, seperti Bengkel Zul Keluarga Jaya, untuk memantau arus keuangan mereka, termasuk modal yang telah digunakan, modal yang masih tersedia, jumlah utang, dan lain sebagainya.

Melalui indakan pencatatan keuangan yang benar, Bengkel Zul Keluarga Jaya mampu memantau perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat perencanaan yang lebih baik berdasarkan kondisi keuangan yang tercatat. Hasil akhir dari proses pencatatan keuangan ini adalah tersedianya laporan keuangan yang bisa dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis.

Ke depannya, Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar dapat terus meningkatkan penyusunan laporan keuangannya demi menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, mereka dapat lebih baik dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat dan strategis untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan partisipasi pihak Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar dalam kegiatan ini. Bengkel ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pengelolaan keuangan melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan. Kami berharap Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar terus melanjutkan upaya mereka dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada manajemen keuangan, yang pada akhirnya dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih akurat dan efisien untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Eriandani, R. et al. (2023). Bimbingan Teknis dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Unit Usaha BUMDes Mitra Warga Desa Kesiman. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 112–120. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.54662>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Penguatan Umkm Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>
- Kusno, H.S. et al. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi UMKM di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4195–4205. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Pratami, S. et al. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pada Toko Sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10389>
- Prayogie, Z. et al. (2018). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Bengkel Zul Keluarga Jaya. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i2.126>

- Rompas, F.V. & Wulan, K.D. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hukum)*, 6(1), 461–468. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/42454>
- Setiadiputra, R.Y.P. (2019). Peran Pengembangan Kompetensi Pelaporan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akrual Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur*, 1(1), 39–45. <https://doi.org/10.54849/monas.v1i1.6>
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.37802/society.v1i2.131>
- Tjayadhi, B.I., Arifin, Z., & Daryanto. (2023). Bimbingan Teknis Aplikasi Laporan Keuangan Pada Paguyuban Usaha Tahu Tempe (PUTT). *Community Development Journal*, 4(2), 4393–4397.